

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pertumbuhan pajak, pertumbuhan PNBPN, LPE, dan pertumbuhan penerimaan dalam negeri Indonesia tahun 2000-2022. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan pajak, pertumbuhan PNBPN, dan LPE. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penerimaan dalam negeri.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan data penelitian berupa laporan pendapatan dan belanja negara Indonesia tahun 2000-2022.

Metode kuantitatif adalah pengumpulan data numerik yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjelaskan suatu fenomena sosial tertentu yang dipermasalahkan atau dipertanyakan, Silalahi (2018: 9).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah berupa penjelasan atas analisis terkait angka-angka atau bilangan, Huda & Wicaksono (2022).

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Penelitian ini berusaha melakukan operasionalisasi variabel yaitu menguraikan variabel menjadi variabel operasional atau indikator

yang secara langsung menunjukkan pada hal yang diamati, sesuai dengan judul yang dipilih: “Pengaruh Pertumbuhan Pajak, PNBPN, dan LPE terhadap Pertumbuhan Penerimaan Dalam Negeri di Indonesia Tahun 2000-2022”.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertumbuhan pajak	X_1	Pertumbuhan pajak dari tahun ke tahun selama periode 2000-2022	Rasio
2	Pertumbuhan PNBPN	X_2	Pertumbuhan penerimaan negara bukan pajak dari tahun ke tahun selama periode 2000-2022	Rasio
3	LPE	X_3	Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun selama periode 2000-2022	Rasio
4	Pertumbuhan penerimaan dalam negeri	Y	Pertumbuhan penerimaan dalam negeri dari tahun ke tahun selama periode 2000-2022	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan kategori data-data tertulis yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yang bersumber dari buku-buku, artikel, dan sumber lain yang sesuai topik yang diteliti.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*) yaitu data yang terdiri dari satu objek dalam beberapa waktu periode, data yang diperoleh berdasarkan

informasi yang telah disusun dan dipublikasikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi yang akan menjadi sasaran pada penelitian ini adalah laporan anggaran pendapatan dan belanja negara Indonesia dari tahun 2000 hingga tahun 2022.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan penerimaan pajak, penerimaan PNBPN, LPE, dan penerimaan dalam negeri tahun 2000-2022, dari semua sampel yang dipilih merupakan laporan yang bersumber dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan model penelitian sebagai berikut:

$$PD = \text{Pajak} + \text{PNBP}$$

$$PD = f(\text{PDB})$$

Untuk menghindari identitas kemudian PD dirubah menjadi pertumbuhan penerimaan dalam negeri, pajak dirubah menjadi pertumbuhan pajak, PNBPN dirubah menjadi pertumbuhan PNBPN, PDB dirubah menjadi LPE hal ini diaproksimasi dari Sundrum, (1990). Berikut ini uraian model penelitian yang digunakan:

$$Y = X_1 + X_2 \quad (1)$$

Persamaan satu diubah menjadi perubahan (Δ) menjadi persamaan dua:

$$\Delta Y = \Delta X_1 + \Delta X_2 \quad (2)$$

Persamaan dua dibagi oleh Y menjadi persamaan tiga:

$$\frac{\Delta Y}{Y} = \frac{\Delta X_1}{Y} + \frac{\Delta X_2}{Y} \quad (3)$$

Persamaan tiga dikalikan satu menjadi persamaan empat:

$$\frac{\Delta Y}{Y} \frac{Y}{Y} = \frac{\Delta X_1}{Y} \frac{X_1}{X_1} + \frac{\Delta X_2}{Y} \frac{X_2}{X_2} \quad (4)$$

Untuk memperoleh persamaan Sundrum, (1990) maka persamaan empat diaproksimasi menjadi persamaan lima:

$$\frac{\Delta Y}{Y} = \frac{\Delta X_1}{X_1} \frac{X_1}{Y} + \frac{\Delta X_2}{X_2} \frac{X_2}{Y} \quad (5)$$

Dari persamaan lima disederhanakan menjadi persamaan enam:

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 \quad (6)$$

Di mana:

Y = Pertumbuhan penerimaan dalam negeri

α_1 = Kontribusi pajak terhadap penerimaan dalam negeri

α_2 = Kontribusi penerimaan negara bukan pajak terhadap penerimaan dalam negeri

X_1 = Pertumbuhan pajak

X_2 = Pertumbuhan penerimaan negara bukan pajak

Untuk menambah variabel pertumbuhan ekonomi maka dibuat persamaan tujuh:

$$PD = f (X_3) \quad (7)$$

$$Y = f (X_3) \quad (8)$$

$$Y = \alpha_0 + \alpha_3 X_3 \quad (9)$$

Dari persamaan enam untuk memasukkan variabel pertumbuhan ekonomi maka dibuatlah persamaan sepuluh

$$\alpha_0 + \alpha_3 X_3 = Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 \quad (10)$$

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 - \alpha_3 X_3 \quad (11)$$

Dari persamaan di atas maka model penelitian ini yaitu:

$$Y = - \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 - \alpha_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan penerimaan dalam negeri

X₁ : Pertumbuhan pajak

X₂ : Pertumbuhan PNBPN

X₃ : LPE

α_0 : Konstanta

α_1 : Kontribusi pajak terhadap penerimaan dalam negeri

α_2 : Kontribusi PNBPN terhadap penerimaan dalam negeri

α_3 : Elastisitas penerimaan dalam negeri terhadap PDB

e : *Error*

3.2.5 Teknis Analisis Data

Menurut Silalahi (2018: 34) maksud dari analisis data adalah tahapan penyederhanaan data dan penyajian data dengan cara kategorisasi, penataan, manipulasi, dan pemeringkatan data agar mudah dibaca dan diinterpretasi agar memperoleh jawaban dari pertanyaan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuadrat terkecil atau *ordinary least square* dengan model regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan salah satu analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas berhubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami peningkatan atau penurunan.

1. Uji Asumsi Klasik

Terpenuhi atau tidaknya asumsi klasik untuk memiliki uji statistik yang sesuai. Menggunakan statistika parametrik jika asumsi terpenuhi namun jika asumsi tidak terpenuhi maka menggunakan statistika nonparametrik, Silalahi (2018: 53). Untuk mendapatkan model regresi yang baik maka harus terbebas dari multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedasitas. Berikut ini adalah cara untuk melakukan uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Menurut Silalahi (2018: 54) data yang baik yaitu data yang berdistribusi normal. Pada pengujian signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji statistik memerlukan nilai

residual variabel yang memiliki distribusi normal agar memperoleh data yang valid.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

1. Jika $\text{prob. } jarque\ bera < 0,05$ artinya residualnya berdistribusi tidak normal.
 2. Jika $\text{prob. } jarque\ bera > 0,05$ artinya residualnya berdistribusi normal.
- 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat diartikan sebagai hubungan linier yang sempurna pada model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antarvariabel bebas (independen).

Menurut Silalahi (2018: 59), uji multikolinearitas pada hubungan multivariat dapat dilakukan dengan mencari *tolerance value* atau VIF (*Variance inflation factor*). Batas toleransinya yaitu:

- Apabila VIF (*Variance inflation factor*) < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- Apabila VIF (*Variance inflation factor*) > 10 artinya terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah di antara anggota grup terdapat varians yang sama di dalam anggota grup tersebut. Apabila varians berbeda, maka terjadi

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan menurut Silalahi (2018: 60), apabila ketika dilakukan uji Glejser diperoleh nilai probabilitas (p) atau jika signifikansi tiap variabel $> 0,05$ maka dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Regresi yang dinyatakan baik adalah yang tidak mengalami masalah autokorelasi. Persamaan dinyatakan tidak baik atau tidak layak dipakai apabila terjadi autokorelasi.

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji LM (*lagrange multiplier*) yaitu:

- Apabila nilai Prob. Chi-square $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi autokorelasi.
- Apabila nilai Prob. Chi-square $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bermakna atau tidaknya variabel model yang digunakan secara parsial atau keseluruhan.

1) Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Hipotesis t atau yang disebut dengan distribusi *t-student* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel, Riadi Tahun 2016 dalam Nugraha (2022: 31). Ketentuan uji t yaitu:

- Apabila Prob. t Statistic $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila Prob. t Statistic $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak yang artinya tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Menurut Riadi (2016) dalam Nugraha (2022:32). Ketentuan uji F yaitu:

- Apabila Prob. F Statistik $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila Prob. F Statistik $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.